

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo perusahaan Bank Tabungan Negara (BTN)
Sumber: Google

Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan perseroan terbatas menyediakan layanan perbankan dan keuangan. Bank BTN dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia memiliki 60% saham Bank BTN, diikuti oleh masyarakat lokal sebesar 28,21% dan publik asing sebesar 11,79%. Haru Koesmahargyo telah memimpin bank ini sebagai bank utama direktur sejak tahun 2021. Pembukaan Postspaarbank pada Batavia tahun 1897 menandai dimulainya BTN. Biro Perbankan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku telah berlangsung sejak pendudukan Jepang di Indonesia yaitu tahun 1942.

Bank tersebut diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan berubah menjadi kantor tabungan pos setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan. Karena hal tersebut bisnis ini mengalami sejumlah perubahan nama dan bentuk sebelum akhirnya mengadopsi nama resminya saat ini, Bank Tabungan Negara (BTN) yaitu pada 22 Juni 1963. Menteri Keuangan Republik Indonesia menandatangani surat penetapan pada tanggal 29 Januari 1974, menjadikan Bank BTN sebagai fasilitas pembiayaan perumahan B-49/MK/II/1974 sebagai cara untuk mendapatkan uang untuk proyek perumahan rakyat. Pada tahun 1976, Bank BTN meluncurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pertama sesuai dengan instruksi tersebut. Bank BTN Pada tahun 1989, mulai beroperasi sebagai bank umum dan juga menerbitkan

obligasi pertama mereka, dan terus memperluas bisnisnya. Lalu pada tahun 1992 Bank BTN menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) hal tersebut di dapatkan sebagai hasil dari keberhasilannya di industri perumahan melalui fasilitas KPR. Pemerintah melalui Menteri BUMN dalam Surat No.5 – 544/MMBU/2002 menetapkan Bank BTN sebagai bank umum dengan fokus pada industri pembiayaan perumahan nonsubsidi. Penawaran umum perdana (IPO) Bank BTN resmi diluncurkan pada 17 Desember 2009, dan diresmikan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bank menjadi perusahaan publik dengan nama "PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk," yang berubah status hukumnya.

Sesuai dengan beberapa perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, terakhir terjadi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibuat dihadapan Ashoya Ratam, H.H., M.Kn., pada tanggal 8 April 2021, Notaris mengenai Penyelesaian di Jakarta, bank hanya diperbolehkan melakukan kegiatan usaha perbankan secara umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kegiatan usaha perbankan berdasarkan hukum syariah.

Dengan memperluas jaringan, perusahaan terus berkembang di industri perbankan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki jaringan konvensional yaitu sebanyak:

1. Kantor wilayah 6
2. Kantor cabang 79
3. Kantor cabang pembantu (KCP) 543
4. Kantor fungsional kantor pos online (KLKCP)
5. KCP mobile (MKK) 51

Adapun jaringan syariah terdiri atas

1. Kantor cabang syariah 29
2. Kantor cabang pembant syariah 61
3. Kantor kas syariah 7
4. Payment point syariah 12

Dukungan publik dan pemerintah terhadap Bank BTN membuahkan penghargaan ini, yang akan meningkatkan kepercayaan perusahaan akan kemampuannya untuk mempertahankan rekor kinerja yang sangat baik dan mencapai tujuan bisnisnya di tahun-tahun mendatang.

2.1.1 Visi & Misi

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tentunya memiliki visi dan misi, begitu pula dengan Bank Tabungan Negara (BTN) yaitu sebagai berikut:

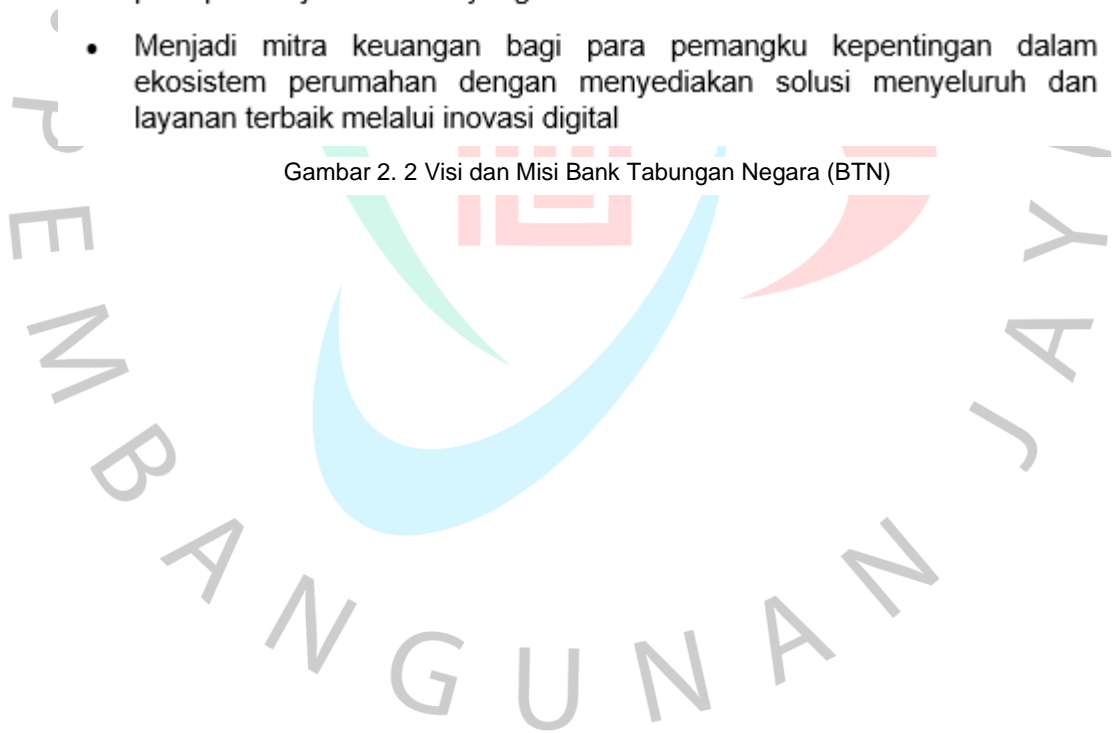
VISI

Menjadi Bank KPR Terbaik di Asia Tenggara pada tahun 2025

MISI

- Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
- Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
- Menjadi rumah bagi talenta terbaik Indonesia
- peningkatan nilai pemegang saham dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
- Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital

Gambar 2. 2 Visi dan Misi Bank Tabungan Negara (BTN)



2.1.2 Penghargaan yang di dapatkan Bank BTN



Gambar 2.3 Penghargaan TOP GRC AWARDS 2021

Sumber: Google

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah bersaing dalam Top GRC Awards di tahun 2021, mendapatkan empat penghargaan atas keberhasilan penerapan prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) perusahaan dalam manajemen bisnis. *The Most Committed GRC Leader 2021*, *the High Kinerja Dewan Komisaris pada GRC 2021*, dan *High Performing Corporate Secretary* pada GRC 2021 adalah empat penghargaan yang diterima Bank BTN.



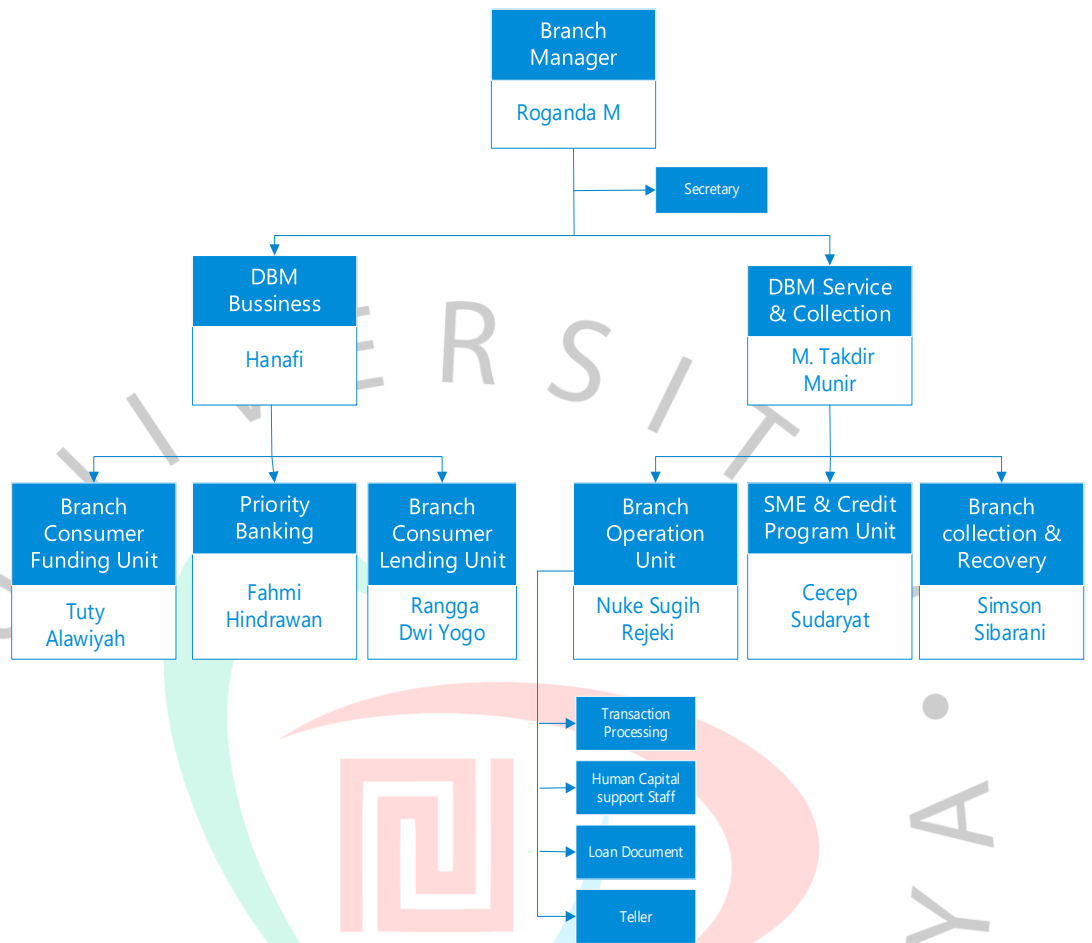
Gambar 2.4 Penghargaan *Urbancity Indonesia Banking*

Sumber: Google

Pada acara *Urbancity Indonesia Banking & Real Estate Awards 2022* tahun 2022, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk diakui sebagai Bank Milik Negara di Indonesia dengan pembiayaan Properti Terbesar. Sebagai pelopor dalam pembiayaan perumahan Di daerah, Bank BTN terus berbenah untuk mengikuti posisinya sebagai market chief Kredit Pembelian Rumah (KPR).

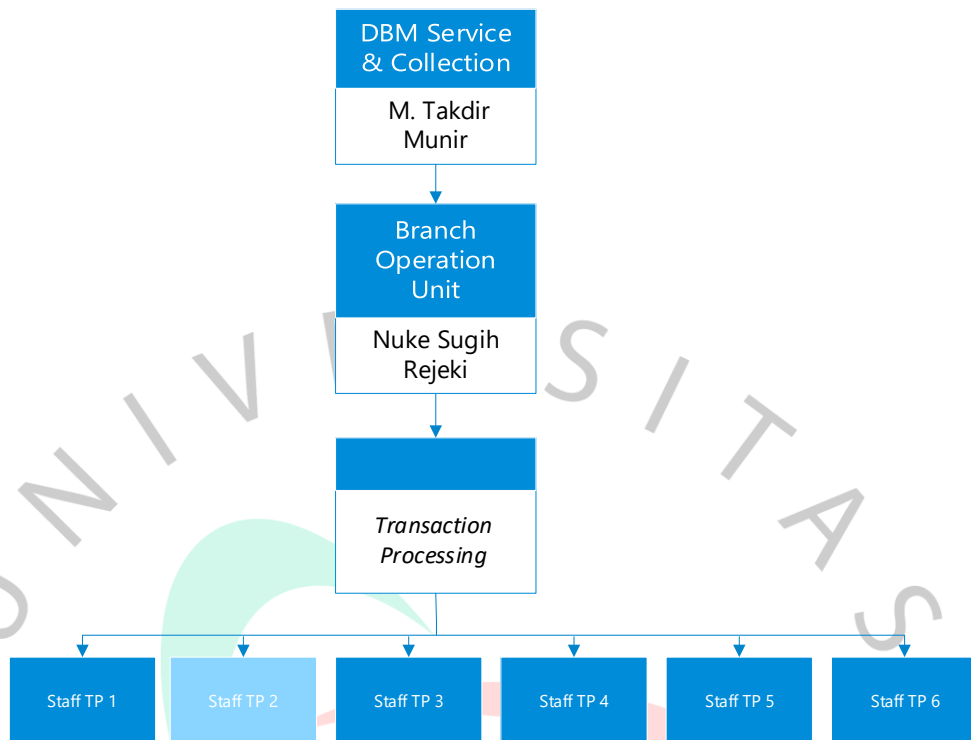
2.2 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya memerlukan komponen yang mengatur jajaran perusahaannya, maka dari itu perusahaan harus mempunyai struktur organisasi. Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi jabatan serta memisahkan tanggung jawab dan wewenang para anggotanya berkat struktur organisasinya. Jabatan dan koordinasi, hubungan, tanggung jawab, serta pengendalian dan pengawasan semuanya diperjelas oleh struktur organisasi. Untuk menunjang pelaksanaan kerja yang professional maka disusunlah struktur organisasi Bank BTN KC Tangerang yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.5 Struktur Organisasi BTN KC Tangerang

Sumber: Internal Perusahaan



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Transaction Processing
Sumber: Internal Perusahaan

Praktikan berada dibawah bimbingan staff *Transaction Proseccesing* 2 yang ditandai dengan warna biru muda pada struktur organisasi divisi *Transaction Processing*.

2.2.1 Branch Manager

- Memimpin suatu cabang dan bertanggung jawab atas cabang yang dipimpinya.
- Melakukan pengelolaan aset dengan prosedur dan peraturan yang ditetapkan Direksi dan berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku, mengelola keuangan, aset, dan seluruh kegiatan cabang Bank.
- Memaksimalkan kinerja para karyawan, meningkatkan motivasi kerja karyawan dan membina hubungan positif dengan karyawan lainnya.
- Melakukan pengawasan terhadap hasil kinerja karyawan dan mengadakan evaluasi pelaksanaan tugas tersebut.

2.2.2 Secretary

Tugas/Fungsi:

- a. Mengelola semua tugas administrasi dan manajemen sektarian untuk kepentingan perusahaan cabang.
- b. Membantu kepala cabang dalam berkomunikasi dengan semua pihak, termasuk pihak eksternal maupun internal.
- c. Melakukan korespondensi yang bersifat administratif dengan pimpinan cabang.

2.2.3 Deputy Branch Manager Business (DBM Business)

Tugas/Fungsi:

- a. Merencanakan tugas kerja unit (*BCFU, Priority banking, BCLU*)
- b. Melakukan koordinasi terhadap unit (*BCFU, Priority banking, BCLU*)
- c. Melakukan evaluasi terhadap unit (*BCFU, Priority banking, BCLU*)

2.2.4 Deputy Branch Manager Service & collection (DBM Service and Collection)

Tugas/Fungsi:

- a. Memeriksa dan memastikan terselenggaranya fungsi operasional di kantor cabang.
- b. Melakukan sebuah rencana kerja unit (*Operation Unit, SME & Credit Program Unit, Branch collection & Recovery*).
- c. Bekerja sama dengan unit (*Operation Unit, SME & Credit Program Unit, Branch collection & Recovery*).
- d. Melakukan evaluasi terhadap unit (*Operation Unit, SME & Credit Program Unit, Branch collection & Recovery*).

2.2.5 Branch Consumer Funding Unit

- a. Melakukan Tinjau catatan pengiriman uang dari pelanggan ke akun lain, jika perlu Permintaan pelanggan (penjadwalan)
- b. Mereview dan Pengalihan Penawaran Kerjasama
- c. Analisis permintaan sponsor dan anggaran permintaan
- d. Menangani pengadaan permintaan sponsorship

2.2.6 Priority Banking

- a. Menyusun bagaimana strategi penjualan barang dan jasa pada BTN Prioritas agar tercapainya tujuan kekrja yang diharapkan.
- b. Memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan prioritas
- c. Perencana keuangan pribadi untuk pelanggan prioritas

2.2.7 Branch Consumer Lending Unit

- a. Penyusunan rencana kerja realisasi kredit konsumen Kredit Kecil dan Menengah (UKM).
- b. Melakukan pengecekan kredit pada nasabah dan melaporkannya
- c. Mereview secara berkala rencana kerja yang dilakukan mulai Koordinasi dengan pemangku kepentingan (Admin Credit For OTS KPR) untuk mendukung kinerja kantor cabang.

2.2.8 Branch Operation Unit

Tugas/Fungsi:

- a. Melakukan penetapan rencana kerja unit (*Transaction Processing, Human Capital Support, Loan Document, Teller*).
- b. Memastikan keakuratan dan keandalan data keuangan dari cabang.
- c. Melakukan koordinasi terhadap unit (*Transaction Processing, Human Capital Support, Loan Document, Teller*) untuk mendukung kinerja Kantor Cabang.
- d. memonitoring terhadap kualitas kerja setiap unit (*Transaction Processing, Human Capital Support, Loan Document, Teller*).
- e. Melakukan evaluasi terhadap unit (*Transaction Processing, Human Capital Support, Loan Document, Teller*).
- f. Menyetujui memo pencairan dana untuk *developer*

2.2.9 SME & Credit Program Unit

- a. Membuat strategi bisnis dengan kantor cabang pembantu (KCP) Tangerang untuk mencapai target yang ada
- b. Membuat dan melakukan pengawasan rencana kerja dan juga anggaran kegiatan marketing BTN.
- c. Membuat atau mengajukan standar untuk mengelola aplikasi dan program kredit untuk usaha kecil dan menengah untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan kelalaian.

2.2.10 Branch collection & Recovery

- a. merancang dan mengelola strategi penjualan produk, membuat komitmen setiap bulannya.
- b. Bertanggung jawab terhadap layanan BTN untuk memenuhi tujuan unit kerja.

2.2.11 Transaction processing

Tugas/Fungsi:

- a. Memastikan ketepatan dan ketetapan data transaksi keuangan tiap cabang.
- b. Memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara akurat.
- c. Memastikan bukti transaksi-transaksi diarsipkan dengan rapih dan benar.
- d. Mengamankan transaksi dan melakukan pencatatan pada sistem.
- e. Melakukan Rekonsiliasi pada *chart of account* terkait.

2.3 Kegiatan umum perusahaan

Setiap perusahaan tentunya memiliki kegiatan umum perusahaannya berikut adalah kegiatan umum yang selalu dilakukan oleh Bank BTN KC Tangerang:

- a. Menyimpan uang masyarakat umum dalam bentuk tabungan, sertifikat deposito, giro, deposito berjangka atau tabungan lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Surat Wesel, termasuk wesel, diterima oleh kami sebagai bank dan memiliki masa berlaku yang tidak lebih lama dari surat yang biasa digunakan dalam perdagangan.
- e. Surat Berharga yang telah jatuh tempo sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan
- f. Mengirim uang untuk kepentingan perusahaan atau untuk kepentingan nasabah
- g. Melakukan layanan keuangan, perbankan komersial dan layanan perbankan investasi lainnya .

2.3.1 Kegiatan umum Transaction Processing

Pada bidang *Transaction processing* di Bank BTN KC Tangerang memiliki kegiatan umum yang meliputi:

- a. Mendukung operasional bisnis perusahaan dengan melakukan prosedur administrasi bagi nasabah giro.
- b. Memproses transaksi pembayaran angsuran KPR dan non KPR.
- c. Mengamankan transaksi pemindah bukuan.
- d. Melakukan jurnal balik atau jurnal koreksi
 - a. Memeriksa laporan setoran
 - b. Melakukan transaksi SKN dan RTGS
 - c. Mencatat transaksi sesuai memo yang sudah disposisi
 - d. Melakukan rekonsiliasi pada *Chart of Account* (COA)
 - e. Melakukan pembayaran jika terdapat SPM (Surat Perintah Membayar)
 - f. Melakukan pembayaran angsuran, pencairan deposito, tabungan, cek dan giro, RTGS dengan batas normal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- g. Melakukan pembayaran terhadap Gaji karyawan atau payroll (Internal BTN dan pihak luar)
- h. Memeriksa surat peringatan untuk kliring (cek kosong)

